



Vol.3 Issue (3) 2024

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

Peranan Orang Tua di Rumah Dalam Pembelajaran *Online* SDNegeri 220 Cinnong Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone

Satriani DH¹, Adnan, K*², Sahriani³

¹Universitas Negeri Makassar, Email: Satriani.dh@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar, Email: adnank@unm.ac.id

³Universitas Negeri Makassar, Email: sahriani596@gmail.com

adnank@unm.ac.id

Abstrak; Penelitian ini memiliki tujuan tentang gambaran peran orang tua dalam membimbing siswa di rumah beserta hambatan yang dihadapi orangtua selama pembelajaran *online* UPT SD Negeri 220 Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif di UPT SD Negeri 220 Cinnong Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. Subjek penelitian orang tua siswa SDN 220 Cinnong Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data wawancara, kuisioner. Analisis data reduksi data, penyajian data dan grafik kesimpulan / validasi. Hasil orang tua juga berperan sebagai seorang fasilitator yang menyediakan fasilitas yang digunakan anak untuk belajar seperti *handphone* dan kota internet sebagai bantuk dukungan mereka kepada anak untuk tetap mengikuti pembelajaran dengan baik. Hambatan yang dialami orang tua adalah mereka tidak bisa selalu menemani anak mereka elajar di rumah, anak harus mengikuti pembelajaran dengan sendiri tanpa pendampingan dari orang tuanya. Tak jarang juga ada beberapa orang yang tidak memahami materi pelajaran yang diberikan.

Kata kunci : Pembelajaran Online; Peran Orangtua; Hambatan yang dialami.

Abstract; This research has the objective of describing the role of parents in guiding students at home along with the obstacles faced by parents during online learning UPT SD Negeri 220, Bone Regency. This study used descriptive qualitative methods at UPT SD Negeri 220 Cinnong, Sibulue District, Bone Regency. The research subjects were 6 parents of students at SDN 220 Cinnong, Sibulue District, Bone Regency. Interview data collection techniques, questionnaires. Data analysis data reduction, data presentation and conclusion / validation graphs. The result is that parents also act as a facilitator who provides facilities that children use for learning, such as cellphones and internet cities as a form of support for their children to keep following learning well. The obstacles experienced by parents are that they cannot always accompany their children to study at home, children must take part in learning on their own without assistance from their parents. Not infrequently there are also some people who do not understand the subject matter provided.

Keywords : Online Learning; Role of Parents; Obstacles experienced.

e-ISSN: 2807-7016

© Universitas Negeri Makassar 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar adalah keluarga, yang merupakan pengalaman pertama anak dalam proses pendidikan. Pola asuh dalam lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional, tumbuh kembang anak. Dalam lingkungan keluarga, anak siap melalui dan memproses tahapan perkembangan saat memasuki masa dewasa, adat istiadat, bahasa, moral, budaya. Orang tua adalah orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap anaknya. Berhasil atau tidaknya anak tersebut tentunya peran orang tua yang membesarkan dan mendidiknya dari kecil hingga dewasa, karena seorang anak lahir dari ketiadaan dan tergantung dari pendidikan seperti apa yang tertulis di atas kertas menentukan tercapai tidaknya pembelajaran. titik keberhasilan. Pada prinsipnya pendidikan merupakan tugas dan kewajiban orang tua, meskipun anak sudah menginjak usia sekolah, dari jenjang sekolah yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Tentunya sebagai pendidik, orang tua harus dapat memenuhi perannya dengan menyediakan berbagai kelas yang dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan anaknya serta menjamin kesehatan anaknya. Menurut Sri Lestar dalam Rusmain (2018), “pemuhan orang tua bergantung pada bagaimana orang tua memandang peran itu, bagaimana peran itu dijalankan” (Rohita, 2020). Sementara itu, menurut Hadi (2016), “orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merawat, mengasuh, mendidik, dan melindungi anak” (Rohita, 2020). Dan tidak hanya itu, karena orang tua juga harus memahami bahwa orang tua membentuk kepribadian anaknya, maka orang tua harus menjadi panutan untuk diteladani oleh anaknya. (Belawati, 2019) Pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (DLL). Pada awalnya, teknologi selalu digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Dari teknologi sederhana hingga teknologi canggih saat ini. Peneliti mewawancarai orang tua siswa di SD Negeri 220 Cinnong Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone pada tanggal 24 Januari 2021, siswa menerima pembelajaran melalui pembelajaran daring (ret). Anda akan belajar bagaimana menggunakan whatssap. Pembelajaran terjadi dalam program ini. Guru mengirimkan dan menjelaskan materi melalui media ini (Whatsapp). Tidak jarang siswa tidak memahami pelajaran yang diberikan guru kepada siswa. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua di rumah. Keterbatasan pemahaman penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala sistem pembelajaran daring.

Dalam hal inilah orang tua dituntut untuk mengenalkan anaknya pada pembelajaran internet. Bagi orang tua yang terbiasa dengan teknologi, hal ini mungkin tidak menjadi masalah, namun bagi orang tua yang tidak terbiasa dengan teknologi, mengajar anak dalam situasi seperti ini menjadi sebuah tantangan tersendiri. Tentu bukan tugas yang mudah bagi semua dinas pendidikan, terutama orang tua karena perubahan sistem pembelajaran ini. Dulu, orang tua tidak memiliki banyak waktu untuk mendidik anaknya, padahal orang tua hanya memberikan kepuasan materi. Tapi hari ini hal itu berubah dan orang tua menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengasuh dan menjalin ikatan. Mengingat peran penting orang tua dalam membesarkan anak, penelitian yang ada menunjukkan bahwa orang tua memberikan kontribusi penting dalam keterampilan mengasuh anak. Salah satunya penelitian oleh (Valezan, 2017) yang menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menentukan prestasi akademik siswa sangat besar. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya, maka dapat menghambat belajar anaknya atau bahkan gagal. Sebaliknya, orang tua yang selalu memperhatikan anaknya, terutama belajar di rumah, membuat anak menjadi pembelajar yang lebih aktif, karena mereka tahu bagaimana menyemangati tidak hanya dirinya sendiri, tetapi juga orang tuanya. Ada keinginan yang kuat. Meningkatkan hasil belajar atau hasil belajar siswa.

Dalam penelitian oleh (Haerudin et al., 2020) berjudul “Peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah dalam upaya terobosan Covid-19”. Menunjukkan bahwa peran orang tua di rumah sebagai guru pengganti sangat penting. Namun, belajar di rumah juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan seluruh hasil penelitian tahap “Peran Orang Tua dalam Membimbing Upaya Anak Mengatasi Covid-19 Saat Belajar di Rumah” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Orang tua berpendapat bahwa

pembelajaran di rumah dapat dilakukan dengan sangat efektif, namun bukan berarti pembelajaran di sekolah lebih efektif daripada pembelajaran di rumah. Hal ini karena homeschooling lebih cenderung memberikan pekerjaan rumah kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran di rumah. (2) Pembelajaran di rumah bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah. Sebagian orang tua berpendapat bahwa belajar di rumah tidak terlalu bermanfaat bagi siswa karena di sekolah siswa dapat langsung berinteraksi dengan guru dan tutor, bisa memberi nasehat saat belajar bersama teman; (3) Banyak orang tua yang setuju bahwa sambil belajar di rumah, orang tua juga ikut membantu menyelesaikan tugas guru, walaupun masih banyak yang beranggapan bahwa ini adalah hobi orang tua selain pekerjaan rumah; (4) Homeschooling juga memberikan keuntungan yaitu lebih banyak pulsa dan kuota online yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, namun dari segi uang jajan, banyak orang tua yang beranggapan bahwa belajar di sekolah dan di rumah menghabiskan banyak biaya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran untuk membimbing belajar anaknya dan juga mendisiplinkan anak agar tidak dibawa oleh globalisasi. Maka dari itu peneliti meneliti mengenai peranan orang tua dengan mengkaji suatu judul penelitian “Peranan Orang Tua Di Rumah Dalam Pembelajaran Online SD Negeri 220 Cinnong Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Pradoko, 2017.), “penelitian kualitatif adalah kegiatan penelitian yang bertujuan mengungkap makna berbagai fenomena dalam bahan kajian” (hal. 238). Sebagaimana Mantra yang diperkenalkan dalam Moleong (2007) “penelitian kualitatif sebagai suatu proses yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau pernyataan orang lain dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. (Pradoko, 2017.) “Penelitian kualitatif adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menemukan makna berbagai fenomena dalam bahan kajian” (hal. 238). Seperti yang dinyatakan oleh Moleong's Mantra (2007), “merupakan teknik penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau ucapan orang lain dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini dilaksanakan Di UPT SD Negeri 220 Cinnong Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. Waktu penelitian ini dilakukan setelah kurang lebih satu minggu sejak izin penelitian sudah ada atau selama berlangsungnya penelitian ini dan data yang dibutuhkan sudah didapatkan. Subjek penelitian ini orangtua siswa SDN 220 Cinnong Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data wawancara dan kuesioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Peran Orang Tua di Rumah Dalam Pembelajaran *Online* SD Negeri 220 Cinnong

Peran orang tua pembelajaran online atau jarak jauh juga berperan besar dalam membimbing anak-anak mereka. Namun, orang tua hanya dapat memantau pembelajaran anaknya saat berada di rumah, sedangkan di luar rumah tidak hanya orang tua yang memantau anaknya, tetapi juga guru dan masyarakat sekitar. Sebagai orang tua, mereka tidak hanya harus membayar fasilitas dan biaya sekolah anak-anaknya. Namun anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan anak-anaknya. Peran orang tua di rumah sangat besar dalam mengasuh, memotivasi, mengasuh dan mendidik anak agar sukses. Motivasi yang diberikan dapat berupa motivasi yang berasal dari dalam diri anak (internal) maupun motivasi yang berasal dari luar anak (eksternal). Orang tua adalah pendidik pertama dan terpenting dalam pendidikan seorang anak. Mereka memiliki tugas untuk mendidik anak-anaknya, mereka juga memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari anaknya.

Itulah sebabnya dikatakan bahwa pengetahuan pertama yang diterima anak diperoleh karena orang tua merupakan pusat kehidupan spiritual seorang anak (Valeza, 2017). Berdasarkan uraian pendapat atau penjelasan, orang tua membimbing pembelajaran anak di rumah dengan cara menulis atau menyusun RPP anak dan mengulang pelajaran anak agar anak tidak lupa pelajarannya. Orang tua juga mengajak anaknya untuk membicarakan masalah belajarnya dan mencari solusi dari masalah anaknya. Sebagai orang tua yang baik, orang tua memenuhi tanggung jawabnya dengan mendukung anak dan membimbing belajar anak. Sangat penting bagi anak untuk fokus belajar.

Hambatan Yang Dihadapi Orang Tua Di Rumah Dalam Pembelajaran Online SD Negeri 220 Cinnong

Faktor penghambat dalam pembelajaran online. Kuota internet dan online merupakan salah satu faktor yang mempersulit proses belajar mengajar online. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan atau kendala yang dialami orang tua dalam pembelajaran online adalah kurangnya pemahaman orang tua tentang proses pembelajaran. Materi yang diberikan guru kepada anak membuat orang tua kesulitan untuk menjelaskan materi kepada anaknya jika tidak memahami mata pelajaran, Kesulitan dalam menggunakan fungsi atau aplikasi handphone juga menjadi kendala yang dihadapi orang tua dalam belajar anak. anak-anak. Orang tua juga tidak memiliki cukup waktu untuk belajar di rumah bersama anak karena harus bekerja. Mereka harus membagi waktu antara bekerja dan belajar dengan anak-anaknya. Juga, kekuatan jaringan tidak selalu baik, yang menyebabkan keterlambatan dalam mendapatkan material. Jika jaringan di daerah Anda tidak baik atau buruk, pergilah ke tempat dengan jaringan yang baik atau pergi ke tempat dengan WiFi melalui kotamadya setempat. pengelolaan Hal ini berdampak pada siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pembahasan

Gambaran Peran Orang Tua di Rumah Selama Pembelajaran online

Orang tua adalah pendidik yang paling penting dalam kehidupan seorang anak. Peran orang tua di rumah dapat mengarahkan perilaku anak, dan perilaku anak ditentukan oleh cara orang tua mendidiknya. Peran orang tua sangat penting dalam segala bidang kehidupan, termasuk dalam pendidikan anak-anaknya. Orang tua bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya. Baik atau buruknya pola asuh mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak itu sendiri. Orang tua berperan sebagai pendidik, motivator, pendidik yang merespon kebutuhan pendidikan anaknya, dan pembimbing. Saat belajar online, orang tua harus selalu menyediakan waktu untuk belajar bersama anak-anak mereka. Sebagai orang tua, mereka tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk membayar fasilitas dan biaya sekolah anaknya, tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya. Peran orang tua di rumah sangat besar dalam mengasuh, memotivasi, mengasuh dan mendidik anak agar sukses.

Hambatan yang Dihadapi Oleh Orang Tua Di Rumah

Bantuan bagi orang tua ketika pembelajaran daring menemui berbagai masalah atau kendala. Jika ada kendala bagi orang tua, mis. B. Bosan belajar, orang tua sulit menumbuhkan semangat belajar anak. Tumbuhnya semangat belajar anak juga menjadi masalah yang dialami orang tua saat belajar bersama anaknya di rumah. Pembelajaran online yang memakan waktu lama membuat anak merasa jenuh atau jenuh. Fakta ini diungkapkan oleh orang tua SDN 220 Cinnong. Tidak hanya itu, permasalahan lainnya adalah orang tua sulit memahami materi yang diberikan oleh guru anaknya. Saat pembelajaran daring, kebanyakan orang tua kurang memahami materi yang diberikan oleh guru atau sekolah. Sangat penting bagi orang tua untuk memahami materi yang diberikan kepada anaknya karena jika anak kurang memahami materi maka orang tua dapat memberikan penjelasan. Namun kenyataannya masih banyak orang tua siswa SDN 220 Cinnong yang masih kesulitan memahami materi yang diberikan kepada anaknya. Masalah layanan internet juga menjadi kendala. Masalah yang dihadapi orang tua dalam memenuhi

kebutuhan belajar daring seperti: B. penggunaan layanan Internet yang mahal. Jaringan yang buruk juga menciptakan hambatan untuk belajar. Hal ini membuat siswa lambat untuk mengunduh pelajaran yang diberikan oleh guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Orang tua memegang peranan yang sangat penting selama pembelajaran berlangsung di rumah. Orang tua berperan dalam mendampingi anaknya belajar, namun tidak selalu memiliki waktu untuk mendampingi anaknya, namun mereka memanfaatkan waktu semaksimal mungkin, bahkan ada sebagian orang tua yang bergantian menemani anaknya belajar. Orang tua sebagai motivator memotivasi anaknya agar tidak bosan saat belajar. Anak-anak telah belajar dengan baik, sehingga orang tua memperhatikan mereka. Orang tua juga bertindak sebagai fasilitator, menyediakan peralatan yang dapat digunakan anak-anak mereka untuk belajar, seperti ponsel dan kota internet, untuk membantu mereka tetap pada jalurnya. Kesulitan atau kendala bagi orang tua adalah tidak bisa selalu menemani anaknya belajar di rumah. Tidak jarang sebagian orang tidak memahami materi yang diberikan.

Adapun saran mengenai penelitian ini, guru dapat lebih memperhatikan pengajaran kepada siswa dan tidak hanya mengirimkan tugas siswa, tetapi setidaknya memberikan gambaran tentang materi atau tugas yang telah diselesaikan siswa. melibatkan siswa dalam pembelajaran daring dan hindari kebosanan. Pendampingan orang tua hendaknya meluangkan waktu untuk mendampingi dan membimbing anaknya agar mudah memahami materinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online* (1st ed.). Universitas Terbuka.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Haerudin, Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurhayati, S., Oktaviani, V., & Sitorus, Y. I. (2020). Pembelajaran di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19. *Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19, May*, 1–12.
- HANDAYANI, T. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.
- Ikhsan. (2005). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Rineka Cipta.
- Iryanto. (2000). *Pendidikan dalam Keluarga*. bulan Bintang.
- Moleong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda.
- Narwoko, D., & Suyanto, B. (2006). *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Kencana Prenada.
- Rohita, R. (2020). Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia*

Dini, 5(1), 315. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.528>

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>

Satrianii. (2021). Antara Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Ulaweng. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 92–97.

Siyoto, S., & Ali Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.). Literasi Media Publishing.

Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali apress.

sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv.

Valeza, A. R. (2017). Peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi anak di perum tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang bandar lampung. *Skripsi*, 106.

